

Hamzanwadi Journal of Science Education

<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/hijase>

e-ISSN: 3048-1635

Pengembangan Media Pembelajaran Poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Pencemaran Lingkungan

Nunung Ariandani^{1*}, Alvina Hidayanti², Hilda Fitri Nawansi³,

Raodatul Rozita Bahar⁴, Rika Seftiana⁵, Ria Oktavia⁶, Najihan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Email: nunungariandani@hamzanwadi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada masih dominannya penggunaan metode konvensional dan kurangnya media visual yang menarik dalam pembelajaran IPA, khususnya pada topik-topik yang berkaitan dengan isu lingkungan. Padahal, pencemaran lingkungan merupakan materi kontekstual yang menuntut penyajian visual agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poster menggunakan aplikasi Canva pada materi pencemaran lingkungan di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek uji coba terdiri dari guru dan siswa kelas V sekolah dasar. Hasil validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa media poster yang dikembangkan layak digunakan dengan kategori sangat baik. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan poster dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep pencemaran lingkungan. Dengan demikian, media poster berbasis Canva dinilai efektif dan inovatif sebagai alternatif media pembelajaran visual yang mudah dibuat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan Canva secara lebih luas dalam pengembangan media pembelajaran lainnya yang berbasis digital dan visual.

INFORMASI

ARTIKEL

Diterima:

08.09.2025

Terbit:

10.09.2025

KATA KUNCI:

Media

Pembelajaran,

Poster, Canva,

Pencemaran

Lingkungan,

IPA.

Pendahuluan

Pembelajaran IPA di jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk sikap peduli lingkungan, khususnya melalui materi-materi yang berkaitan langsung dengan isu lingkungan hidup. IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang digunakan untuk mencari tahu alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya (Sardi et al., 2021). Pembelajaran IPA dan lingkungan hidup saling berkaitan, sehingga penting untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran IPA yang berkarakter peduli lingkungan (Nurfadhillah et al., 2021). Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPA adalah pencemaran lingkungan, yang mencakup pencemaran air, udara, tanah, dan suara. Materi ini memiliki relevansi tinggi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menuntut pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan visual agar siswa lebih mudah memahami dampak nyata dari pencemaran serta mendorong mereka untuk bersikap lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPA pada topik pencemaran lingkungan masih banyak dilakukan secara konvensional, dengan dominasi metode ceramah dan bahan ajar berupa teks yang minim visualisasi. Hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang seharusnya dapat dihubungkan dengan fenomena konkret di sekitar mereka. Dalam praktiknya, pembelajaran IPA membutuhkan media dalam pembelajaran dengan materi yang berkaitan dengan makhluk hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal jika materi hanya sesuai dengan apa yang terdapat dalam buku teks (Nurpatia & Utami, 2023). Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan juga berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar serta lemahnya daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran visual seperti poster. Media poster merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi secara ringkas, padat, dan menarik secara visual. Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan (Nurfadillah et al., 2021). Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan ringkas dalam satu bidang yang mempunyai nilai-nilai estetis sendiri yang dapat menarik perhatian orang yang melihat (Aspahani et al., 2020). Pemilihan poster yang baik untuk pendidikan karakter akan sangat membantu sekali dalam meminimalisasi kekeringan karakter di kalangan para pemuda. Poster memiliki daya tarik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian (Sari et al., 2023). Media poster dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik (Ayuni et al., 2020)

Menggunakan media poster dapat meningkatkan minat dari siswa atau individu yang melihatnya. Menggunakan poster juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efisien dan menarik (Sasmita & Prayudi, 2024). Dalam konteks pembelajaran, poster dapat membantu menyajikan materi dengan lebih komunikatif serta memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat konsep penting. Dengan desain visual yang baik, poster juga dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar siswa, terutama pada topik-topik yang erat kaitannya dengan perilaku dan kesadaran lingkungan. Poster sebagai media pembelajaran mengacu pada pemanfaatan media gambar yang digunakan sebagai alat atau sarana untuk berkomunikasi antara guru dan siswa (Sulistiyono, 2015). Ada dua cara poster dapat dipakai sebagai media untuk pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran. Pertama dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran dan digunakan untuk menjelaskan materi dan kedua diberikan di luar kelas untuk menginspirasi siswa, memperingatkan mereka, mendorong mereka untuk bertindak positif, dan menanamkan prinsip-prinsip moral (Lestari et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, aplikasi desain grafis seperti Canva menjadi alat yang sangat potensial dalam pembuatan media pembelajaran berbasis visual. Canva memungkinkan guru untuk mendesain poster secara mudah, cepat, dan profesional tanpa memerlukan keterampilan desain yang kompleks. Canva merupakan aplikasi pengolah desain grafis yang penggunaannya mudah dan praktis, juga gratis. Canva dapat membantu memberikan kemudahan layanan bagi pendidik dan peserta didik yang berhubungan dengan pembuatan konten-konten pendidikan dengan hanya bermodalkan koneksi internet yang stabil (Citradevi, 2023). Melalui pemanfaatan Canva, guru dapat mengintegrasikan elemen-elemen gambar, warna, teks, dan simbol yang sesuai untuk menyampaikan pesan edukatif secara lebih efektif. Pengembangan media pembelajaran poster menggunakan Canva menjadi

salah satu inovasi yang sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kreativitas, literasi digital, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poster dengan bantuan aplikasi Canva pada materi pencemaran lingkungan. Media poster yang dikembangkan pada penelitian ini fokus pada desain dan konsepnya sehingga menarik minat siswa untuk belajar. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan praktis, tetapi juga menjadi solusi terhadap kurangnya media visual yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), diharapkan media yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membangun kesadaran lingkungan siswa sejak dini, dan memperkaya referensi media pembelajaran berbasis teknologi di tingkat sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau biasa disebut R&D (*Research and Development*). Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran berupa poster digital berbasis Canva pada materi pencemaran lingkungan. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket validasi dan angket respon. Angket validasi digunakan untuk memvalidasi atau menilai kelayakan media poster sedangkan angket respon siswa digunakan untuk menilai keterbacaan dan kepraktisan media poster. Validator yang digunakan sebanyak 2 orang ahli. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *percentage of agreement* untuk validasi sedangkan analisis data keterbacaan dan kepraktisan menggunakan deskriptif kuantitatif sederhana. Data kuantitatif dari validasi dan angket dianalisis menggunakan skala Likert yang dikonversi menjadi kategori keterbacaan dan kepraktisan. Adapun tabel kepraktisan dan keterbacaan poster yang dikembangkan tersaji seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Kategori Kepraktisan Media Poster

No	Penilaian	Kategori
1	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
2	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Cukup Praktis	$40 < N \leq 60$
4	Kurang Praktis	$20 < N \leq 40$
5	Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan berbasis model ADDIE yang terdiri atas *Define, Design, Develop, & Disseminate*. Model ini dipilih karena memiliki alur sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pembelajaran yang nyata di lapangan (Prawiradilaga, 2012). Pada tahap pertama, yaitu *Define* (Pendefinisian), peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan pembelajaran di kelas, khususnya pada materi pencemaran lingkungan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran karena kurangnya media visual yang menarik dan relevan. Selain itu, peneliti

juga menganalisis karakteristik siswa, kurikulum yang berlaku, dan potensi penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva sebagai solusi pengembangan media.

Selanjutnya, pada tahap *Design* (Perancangan), peneliti mulai merancang struktur dan isi media poster yang akan dikembangkan. Rancangan mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang akan ditampilkan dalam poster (seperti jenis-jenis pencemaran, penyebab, dampak, dan solusi), serta penentuan gaya visual poster, termasuk layout, warna, font, dan ikon ilustratif. Perancangan ini disusun supaya sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu komunikatif, ringkas, dan menarik secara visual. Pada tahap berikutnya, yaitu *Develop* (Pengembangan), peneliti mulai membuat media poster menggunakan aplikasi Canva. Proses ini melibatkan pemilihan template yang sesuai, penyusunan konten visual dan teks, serta penyesuaian desain dengan prinsip keterbacaan dan estetika. Tampilan poster dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1

Media Poster Pencemaran Lingkungan

Setelah media dikembangkan, dilakukan proses validasi oleh ahli, baik ahli materi maupun ahli media. Validasi dilakukan menggunakan instrumen lembar penilaian dan dianalisis dengan teknik *percentage of agreement* untuk menentukan tingkat kesepakatan antar validator. Berdasarkan hasil validasi, peneliti melakukan revisi terhadap desain dan isi poster. Adapun hasil validasi tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Validasi Media Poster

Aspek Penilaian	Validator	Agreement (%)
Kelayakan Isi	Ahli 1 & 2	93,3
Desain Media		95,8
Keterbacaan		91,6
Rata-rata Total		93,57

Ada beberapa masukan terhadap media poster yang dikembangkan seperti memperjelas warna tulisan dan memperbesarnya. Setelah media poster direvisi, poster digunakan dalam proses pembelajaran dan guru memfasilitasi diskusi menggunakan poster sebagai alat bantu visual. Siswa kemudian diminta mengisi angket kepraktisan untuk mengevaluasi sejauh mana media membantu mereka memahami materi, serta apakah media tersebut menarik dan mudah dipahami. Data dari angket digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kepraktisan media.

Tahap terakhir dalam model 4-D adalah *Disseminate*, yang dilakukan dengan cara memperbanyak dan membagikan media poster ke mahasiswa calon guru maupun ke beberapa guru sekolah dasar. Selain itu dilakukan juga penyebaran hasil penelitian melalui publikasi ilmiah pada jurnal.

Simpulan

Media pembelajaran poster berbasis Canva efektif dan praktis digunakan dalam mendukung pembelajaran tematik lingkungan di sekolah dasar. Media ini dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi keterbatasan media visual yang dialami guru, serta meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan aplikasi Canva juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan mandiri.

Referensi

- Aspahani, E. L., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 158–167. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25458>
- Ayuni, V. S., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan Media Poster Pelestarian Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 3. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–14.
- Citradevi, C. P. (2023). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N.

- (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 88–97. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., & Nurhaliza, S. (2021). Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran IPA Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 313–322. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di SDN Sarakan II Tangerang. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurpatia, & Utami, A. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MIS Al-Irsyadiyah. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 6(2), 64–71.
- Sardi, N., Saleh, K., & Salmitha, L. (2021). Efektivitas Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Ma’arif NU 003 Samarinda. *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 125–133. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/index>
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Jurnal Pengembangan Profesi Guru PAI*, 7(2), 438–449.
- Sasmita, L., & Prayudi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v3i1.68>
- Sulistiyono, Y. (2015). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Varia Pendidikan*, 27(2), 208–215. <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402>